

Penerapan Sistem Informasi Berbasis Aplikasi *Industrial and Financial System* (IFS) dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

Sri Linda Handayani¹, Jojok Dwiridotjahjono²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

21042010145@student.upnjatim.ac.id¹, dwiridotjahjono_jojok@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

The implementation of an information system can be said to be successful if it can improve employee performance, which in turn can improve company performance. Industrial and Financial System (IFS) application at PT. XYZ helps manage existing resources, share information between departments and integrate several business operations. This article will describe the benefits of using the IFS application on employee performance. The method used is a participatory and descriptive method with literature studies and literature studies. The results of implementing the Industrial and Financial System (IFS) application information system can improve employee performance and optimize company resource management.

Keywords : *Information systems, Industrial and Financial Systems, employee performance.*

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Aplikasi *Industrial and Financial System* (IFS) pada PT. XYZ membantu mengelola sumber daya yang dimiliki, membagikan informasi antar departemen dan mengintegrasikan beberapa operasional bisnis. Tulisan ini akan mendeskripsikan manfaat penggunaan aplikasi IFS terhadap kinerja karyawan. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif dan deskriptif dengan studi literatur dan studi kepustakaan. Hasil penerapan sistem informasi aplikasi *Industrial and Financial System* (IFS) dapat meningkatkan kinerja karyawan serta bisa mengoptimalkan pengelolaan sumber daya perusahaan.

Kata kunci : *Sistem informasi, Industrial and Financial System, kinerja karyawan.*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menjadikannya senjata dalam bersaing yang wajib dimiliki oleh perusahaan dalam memenangkan persaingan. Penerapan sistem informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya penerapan teknologi informasi perusahaan perlu mempersiapkan sistem informasi yang memadai dan membantu perusahaan dalam melakukan tugas operasional kerja. Namun, juga membutuhkan sumber daya manusia sebagai pendukung penggunaan sistem informasinya. Hal ini dinyatakan dimana penggunaan sistem informasi berguna dalam menyelesaikan tugas-tugas operasional perusahaan dapat dijelaskan dari elemen kemanusiaan yang berada di belakang pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi (Igbaria dan Guimares 1999 dalam Susanti 2006).

Sistem informasi dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui pengelolaan informasi yang lebih efisien dan efektif. Dalam lingkungan kerja yang

semakin kompleks, karyawan sering kali dihadapkan pada tantangan untuk mengakses dan mengelola informasi yang relevan dan tepat waktu. Sistem informasi membantu mengatasi tantangan ini dengan menyediakan akses cepat dan mudah ke data yang dibutuhkan, sehingga karyawan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan tepat waktu. Selain itu, sistem informasi memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin, mengurangi beban kerja administratif, dan memberikan lebih banyak waktu bagi karyawan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah. Dengan adanya alat analitik yang disediakan oleh sistem informasi, karyawan dapat mengidentifikasi tren, menganalisis kinerja, dan mengembangkan strategi peningkatan yang berdasarkan data. Selain itu, sistem informasi juga mendukung kolaborasi antar karyawan dan tim dengan menyediakan platform komunikasi dan berbagi informasi yang terpadu. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi berkontribusi pada peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kepuasan kerja karyawan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keseluruhan organisasi.

Perkembangan teknologi memberikan dampak positif yang besar pada cara kita bekerja, memungkinkan produktivitas yang lebih tinggi. Untuk memaksimalkan manfaat ini, penting bagi individu dan organisasi untuk tetap mengikuti tren teknologi terbaru dan mengadopsi alat dan praktik terbaik yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satunya pemakaian aplikasi *Industrial and Financial System* (IFS) pada PT. XYZ yang bergerak dalam industri pembuatan transportasi laut di Indonesia memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai alat pengolah data yang dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga dicapai efisiensi tenaga dan waktu dalam mengelolah data. Aplikasi IFS dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui pengelolaan informasi yang lebih efisien dan terintegrasi dalam operasi industri dan keuangan. Dalam lingkungan kerja yang kompleks, karyawan sering menghadapi tantangan dalam mengakses data yang relevan dan menjalankan tugas administratif yang memakan waktu. IFS membantu mengatasi tantangan ini dengan menyediakan akses cepat dan mudah ke data yang dibutuhkan, memungkinkan karyawan membuat keputusan yang lebih baik dan tepat waktu. Selain itu, IFS mengotomatisasi banyak tugas rutin, mengurangi beban kerja administratif, dan memberi karyawan lebih banyak waktu untuk fokus pada tugas-tugas strategis. Dengan alat analitik dan pelaporan yang disediakan oleh IFS, karyawan dapat menganalisis kinerja, mengidentifikasi tren, dan mengembangkan strategi peningkatan yang berdasarkan data.

Salah satu strategi perusahaan ini dalam mengelola sumber daya manusia dan operasional perusahaan yaitu penggunaan software *IFS (Industrial and Financial System)* karena sistem informasi ini memiliki lingkup yang lebih luas dan lebih banyak kegunaan. Berdasarkan potensi yang dimiliki IFS penulisan bertujuan ini memberikan dampak bagi keberlangsungan pengelolaan perusahaan dalam mengurus operasional biaya dan sumber daya manusia yang berpengaruh pada hasil kinerja karyawan.

TINJAUAN LITERATUR

Sistem Informasi

Menurut Edhy Sutanta dalam (Heriyanto, 2018) sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berintegrasi dan bekerjasama antara bagian satu dengan

yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun disaat mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.

Industrial and Financial System

Industrial and Financial System (IFS) merupakan sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola berbagai aspek operasional dan finansial. Dikembangkan oleh sebuah perusahaan teknologi global yang berbasis di Swedia, IFS menyediakan solusi enterprise resource planning (ERP) yang komprehensif dan terintegrasi, yang mencakup manajemen aset, manajemen proyek, manajemen rantai pasokan, dan manajemen hubungan pelanggan. Tujuannya aplikasi ini untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen operasi industri dan keuangan, serta memperbaiki kinerja perusahaan melalui penggunaan teknologi yang tepat.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dikemukakan oleh Ansory (2018:59) adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat. Sumber daya manusia didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Menurut Sihombing (2015:5) men-definisikan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Kinerja karyawan

Kinerja merupakan wujud nyata dari kemampuan seseorang atau merupakan hasil kerja yang dicapai karyawan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Menurut Afandi dalam (Abidin & Sasongko 2022) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara ilegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Menurut Mangkunegara dalam (Abidin and Sasongko 2022) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Sedarmayanti (Ekhsan 2019) Kinerja merujuk pengertian sebagai perilaku merupakan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi atau unit organisasi tempat orang bekerja. Kinerja adalah suatu yang secara aktual orang kerjakan dan dapat diobservasi. Berdasarkan

beberapa pendapat diatas dapat disintesiskan bahwa kinerja karyawan adalah proses berorientasi yang dicapai oleh karyawan sesuai perannya dalam organisasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan untuk memaksimalkan produktivitas.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan ini menggunakan metode partisipatif dan deskriptif dengan studi literatur dan studi kepustakaan. Metode partisipatif adalah teknik pengumpulan data di mana penulis terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang diteliti. Dalam penulisan ini, tidak hanya mengamati tetapi juga berpartisipasi dalam kehidupan orang yang diteliti. Contoh dari metode partisipatif adalah observasi partisipatif, di mana penulis terlibat dalam aktivitas sehari-hari kegiatan yang diteliti untuk memahami lebih dalam. Pengertian metode deskriptif menurut Nazir (1998:63) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi". Selain itu, juga menggunakan studi literatur dan studi kepustakaan yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan penelitian dan analisis dari sumber-sumber yang ada, seperti buku, jurnal, dan artikel. Studi literatur dilakukan dengan membaca dan mencatat informasi dari sumber-sumber tersebut, sementara studi kepustakaan melibatkan diskusi dan analisis yang lebih mendalam dari informasi yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

IFS (*Industrial and Financial System*) merupakan sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengelola berbagai aspek operasional dan finansial. Dikembangkan oleh sebuah perusahaan teknologi global yang berbasis di Swedia, IFS menyediakan solusi *enterprise resource planning* (ERP) yang komprehensif dan terintegrasi, yang mencakup manajemen aset, manajemen proyek, manajemen rantai pasokan, dan manajemen hubungan pelanggan. Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi IFS ini seperti manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi dan manajemen rantai pasokan. Alat inti bisnis memungkinkan seseorang untuk memanfaatkan data perusahaan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Menggunakan laporan mendalam untuk memantau setiap fase operasi perusahaan, termasuk keuangan, produksi, dan penjualan. Keuntungan pengguna dalam menggunakan aplikasi IFS adalah data yang sudah diintegrasikan dan bisa digunakan bagian lain walaupun terbatas, dan membantu mempercepat proses pengambilan keputusan. Berdasarkan manfaat yang diperoleh aplikasi IFS terhadap kinerja karyawan, sebagai berikut:

1. Strategi Memangkas Proses Bisnis dan Mengelola Sumber Daya Perusahaan

Industrial and Financial System (IFS) oleh PT. XYZ sebagai salah satu strategi untuk memangkas proses bisnis dan mengelola sumber daya perusahaan secara efektif berdampak signifikan pada kinerja karyawan. Dengan IFS ini, perusahaan dapat mengotomatisasi dan merampingkan berbagai proses bisnis yang sebelumnya memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan jika dilakukan secara manual. Otomatisasi ini mengurangi beban kerja administratif karyawan, memungkinkan mereka untuk fokus pada

tugas-tugas strategis yang lebih bernilai tambah. Selain itu, IFS menyediakan alat manajemen sumber daya yang komprehensif, termasuk pelacakan inventaris, manajemen keuangan, dan analitik kinerja, yang semuanya memberikan karyawan akses cepat dan mudah ke data yang relevan dan akurat. Dengan akses ini, karyawan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan berdasarkan informasi yang tepat waktu, meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka. Penerapan IFS sebagai strategi perusahaan tidak hanya membantu dalam memangkas proses bisnis yang berlebihan, tetapi juga memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, meningkatkan kolaborasi antar tim, dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara lebih efektif.

2. Mempermudah Mencari Informasi Yang Dibutuhkan

Data dan informasi penting tersedia secara real-time dan dapat diakses dengan cepat dan mudah. Karyawan tidak perlu lagi menghabiskan waktu berjam-jam untuk mencari data secara manual, karena semua informasi terintegrasi dalam satu sistem yang lengkap. Kemudahan akses ini memungkinkan karyawan membuat keputusan yang lebih cepat dan berdasarkan informasi yang akurat dalam meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, fitur pencarian dan pelaporan canggih dalam IFS memungkinkan karyawan untuk dengan mudah menemukan data historis, menganalisis, dan menghasilkan laporan yang diperlukan untuk berbagai kebutuhan bisnis. Dengan demikian, penerapan IFS tidak hanya mempercepat alur kerja tetapi juga memberdayakan karyawan untuk bekerja lebih produktif dan efektif, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap keseluruhan kinerja perusahaan.

3. Kemudahan dalam penggunaan aplikasi

Industrial and Financial System (IFS) memberikan kemudahan dalam penggunaannya, yang secara langsung meningkatkan kinerja karyawan. IFS dirancang dengan antarmuka yang *user-friendly*, sehingga karyawan dapat dengan cepat mempelajari dan menggunakan aplikasi tersebut tanpa memerlukan pelatihan yang ekstensif. Kemudahan ini memungkinkan karyawan untuk fokus pada tugas-tugas utama mereka tanpa terganggu oleh kompleksitas teknis. Dengan fitur-fitur otomatisasi yang tersedia dalam IFS, banyak tugas rutin yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat, mengurangi beban kerja administratif dan meminimalkan kesalahan manusia. Selain itu, kemampuan aplikasi untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis ke dalam satu platform memudahkan karyawan dalam mengelola dan mengakses informasi yang mereka butuhkan. Akses yang mudah dan cepat ke data yang relevan memungkinkan karyawan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat dapat mengoptimalkan produktivitas. Kemudahan dalam penggunaan aplikasi IFS tidak hanya mempercepat alur kerja tetapi juga meningkatkan kepuasan kerja karyawan untuk segala usia dari yang golongan muda hingga golongan tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi dapat mempermudah segala aktivitas manusia dalam pengelolaan perusahaan. PT. XYZ dalam proses bisnis membangun sistem informasi dengan penggunaan software *IFS (Industrial and Financial System)* karena sistem informasi ini memiliki lingkup yang lebih luas dan lebih banyak kegunaan yang tidak hanya mengurus

operasional tetapi dapat menginput data sesuai dengan kebutuhan yang berdampak positif pada kinerja karyawan. Pemanfaatan penggunaan aplikasi IFS terhadap kinerja karyawan seperti strategi memangkas proses bisnis dan mengelola sumber daya perusahaan, mempermudah mencari informasi yang dibutuhkan dan kemudahan dalam penggunaan aplikasi sehingga berpengaruh signifikan dapat meningkatkan kinerja karyawan yang sangat terbantu oleh aplikasi *Industrial and Financial System*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhea Anjeli, Sri Tita Faulina, Abdulloh Fakih. (2022). "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server". *Jurnal Informatika dan Komputer*. VOL. 13, No. 2, ISSN: 2089-4384.
- Evita Dhany, Syarifa Hanoum, dan Muniroh Soemarsono. (2020). "Pengaruh Penggunaan IFS terhadap Kinerja dan Kreativitas Karyawan PT PAL Indonesia (Persero) dengan Pendekatan Task-Technology Fit (TTF) dan Technology Acceptance Model (TAM)". *Jurnal Sains Dan Seni ITS* Vol. 9, No. 1, ISSN: 2337-3520 (2301-928X Print).
- Mutmainnah Syamsir. (2019). "Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Karyawan Hotel Claro Makassar". *Jurnal Mirai Management* Volume 3 No.2.
- Nurtika Meinitasari. (2023). "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Karya Putra Grafika)". *Jurnal Manajemen Dewantara*, Volume 7 No 1 (2023): Hal 15 – 31.
- Syaifuddin, Wildan Suharso. (2020). "Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Alat Untuk Pendataan Masyarakat Di Pasuruan". *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 2, No. 3, eISSN 2685-113x pISSN 2685-0303.